

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki potensi sumber daya perikanan tangkap yang besar. Dengan demografi kepulauan, Bangka Belitung mempunyai wilayah laut 4 (Empat) kali lebih luas dari wilayah daratannya, yakni sebesar 65,301 km atau sebesar 79 persen dari wilayah daratan dengan luas 16,424 km. Produksi perikanan tangkap di provinsi ini sebesar 203.284,4 ton (Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2015).

Kabupaten Bangka selatan terdiri dari delapan kecamatan, yakni Kecamatan Toboali, Kecamatan Tukak Sadai, Kecamatan Batu Betumpang, Kecamatan Payung, Kecamatan Lepar Pongok, Kecamatan Simpang Rimba, Kecamatan Air Gegas, dan Kecamatan Kepulauan Pongok. Kabupaten ini memiliki wilayah pesisir pantai cukup luas sehingga banyak masyarakat yang bekerja sebagai nelayan.

Nelayan tradisional adalah nelayan yang menggunakan teknologi penangkapan sederhana, umumnya peralatan penangkapan ikan dioperasikan secara manual dengan tenaga manusia. Karakteristik nelayan tradisional yaitu menggunakan sampan, jangkauan melaut tidak jauh, menggunakan mesin dengan kecepatan rendah, dan tanpa menggunakan radar. Ada tiga hirarki perikanan berkelanjutan, yaitu perikanan pesisir, perikanan di laut lepas dan perikanan yang umumnya di perairan internasional. Perikanan pesisir umumnya digerakkan oleh para nelayan tradisional, sedangkan perikanan laut lepas dan perikanan di perairan internasional digerakkan oleh para pengguna sumberdaya perikanan yang lebih modern, padat modal dan berorientasi industri. Dalam memanfaatkan sumberdaya perikanan di wilayah pesisir, para nelayan tradisional umumnya memiliki keterbatasan baik dari segi modal dan ketrampilan. Di sisi lain, kelestarian ekosistem pesisir merupakan kunci utama bagi keberlanjutan perikanan pesisir yang digerakkan oleh nelayan tradisional (Dirjen Perikanan Tangkap, 2010).

Pendapatan rumah tangga mempunyai peran yang penting dalam menentukan daya beli terhadap pangan dan fasilitas lain seperti sandang, pendidikan, perumahan, dan kesehatan. Pendapatan rumah tangga akan berhubungan dengan tingkat pemenuhan dalam kebutuhan dasar nelayan karena pendapatan akan berpengaruh kepada rendahnya daya beli suatu rumah tangga (Masyuri, 2005).

Berdasarkan informasi dari nelayan tradisional yang ada di Desa Tanjung Ketapang, dari bulan Desember sampai bulan April adalah musim udang rebon dimana pada saat itu mereka sehari-harinya sebagai pencari udang rebon. Mereka lebih mengutamakan mencari udang rebon daripada mencari ikan di laut pesisir karena udang rebon memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi yang akan membuat pendapatan akan lebih besar ketimbang mencari ikan di wilayah pesisir. Pada saat musim udang rebon berakhir yaitu pada bulan Agustus sampai dengan bulan Desember, nelayan tradisional ini akan mengikuti nelayan modern untuk melaut dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Nelayan modern dengan jangkauan lebih jauh dan mempunyai teknologi yang lebih canggih memiliki pendapatan lebih tinggi dibandingkan nelayan tradisional sedangkan kebutuhan dasar antara nelayan tradisional dengan nelayan modern sama. Sehingga Peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Pendapatan Nelayan Tradisional : Studi Kasus Desa Tanjung Ketapang Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dikaji yaitu :

1. Bagaimana karakteristik nelayan tradisional di Desa Tanjung Ketapang Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan ?
2. Berapa pendapatan dan tingkat pemenuhan kebutuhan dasar nelayan tradisional di Desa Tanjung Ketapang Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan ?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah :

1. Mendeskripsikan karakteristik nelayan tradisional di Desa Tanjung Ketapang Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan.
2. Menghitung pendapatan dan menganalisis tingkat pemenuhan kebutuhan dasar nelayan tradisional di Desa Tanjung Ketapang Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Nelayan tradisional, dalam upaya pengelolaan pendapatan rumah tangga.
2. Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Selatan, dalam pengambilan kebijakan berkaitan dengan nelayan tradisional sehingga nelayan tradisional dapat hidup lebih sejahtera.
3. Peneliti, sebagai bahan acuan dalam penelitian yang berkaitan dengan rumah tangga nelayan tradisional.